

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia, pendidikan sangat berperan penting dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik di harapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Reformasi pendidikan merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. Melalui reformasi pendidikan, pendidikan harus berwawasan masa depan yang memberikan jaminan bagi perwujudan hak-hak azasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna kesejahteraan hidup di masa depan.

Guru adalah salah satu unsur penting dalam proses pendidikan. Dalam proses pendidikan di sekolah, guru merupakan ujung tombak dalam dunia pendidikan. Di pundaknya terdapat tanggung jawab yang sangat besar dan sangat menentukan bagi keberhasilan proses pendidikan. Guru memiliki peranan yang sangat penting sebagai pengelola proses belajar-mengajar, bertindak sebagai fasilitator, sutradara, sekaligus sebagai narasumber yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar dapat mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan

meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Untuk mewujudkan hal tersebut, guru harus mengembangkan kemampuan yang di miliki sebagai salah satu unsur pendidikan agar mampu melaksanakan tugas profesionalnya yaitu memahami peserta didik belajar dan bagaimana mengorganisasikan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan dan watak peserta didik, serta memahami bagaimana siswa belajar dan berupaya menciptakan proses belajar mengajar yang meningkatkan hasil belajar siswa.

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan di SD untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan masalah sosial. Pelajaran IPS sangat penting untuk diajarkan kepada siswa.

Namun, hal demikian tidak sering di sadari oleh sebagian siswa yang di sebabkan minimnya informasi mengenai apa dan bagaimana sebenarnya IPS itu. Sehingga berakibat buruk pada hasil belajar siswa, sebab mereka hanya belajar IPS dengan mendengarkan penjelasan seorang guru dan menghafal materi. Padahal hasil belajar khususnya pembelajaran IPS di harapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan pada diri siswa.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan di SD Negeri 020271 Binjai Timur, pembelajaran IPS selalu disajikan secara verbal melalui kegiatan ceramah dan *text book oriented* dengan keterlibatan siswa yang minim dan kegiatan pembelajaran hanya berorientasi kepada guru, sehingga pelajaran IPS kurang menarik perhatian siswa dan terasa sangat membosankan.

Selain itu, guru tidak menggunakan alat peraga dan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajarannya, sehingga materi yang disampaikan hanya berupa konsep yang abstrak sehingga sulit di mengerti oleh siswa.

Kurangnya kesadaran guru melibatkan siswa dalam kegiatan belajar membuat siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang di berikan. Pembelajaran yang dilakukan secara konvensional inilah menjadi salah satu penyebab hasil perolehan nilai siswa pada pelajaran IPS di kelas IV masih tergolong relatif rendah dengan beberapa kali ulangan formatif yaitu rata-rata masih di bawah 6,5 atau belum mencapai ketuntasan.

Dengan demikian jelas terlihat bahwa guru dan cara mengajarnya merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar. Oleh sebab itu sebagai pengajar, guru harus menggunakan cara belajar yang sesuai dengan pelajaran IPS, tugas pendidik (guru) tidak hanya menuangkan sejumlah informasi ke dalam benak siswa, tetapi mengusahakan bagaimana agar konsep-konsep pada pelajaran dimengerti siswa. Untuk itu guru perlu menggunakan metode mengajar yang tepat agar pengetahuan yang disampaikan dapat dengan mudah dimengerti oleh siswa. karenanya guru berkewajiban melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode yang sesuai yakni, dengan menggunakan metode brainstorming.

Menurut Nurgayah (2011:170) “metode **brainstorming** merupakan metode yang dapat di gunakan untuk mengaktifkan siswa, siswa di minta memberikan ide atau menyebutkan contoh sebanyak-banyaknya dalam waktu singkat”. Dalam hal ini siswa di minta mengomentari tentang suatu masalah yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran misalnya pendapat tentang masalah sosial yang ada di

lingkungan sendiri. Siswa biasanya lebih berani mengemukakan pendapatnya sebab guru tidak akan menyalahkan jawaban siswa dan semua pernyataan siswa di terima dan di tulis di papan tulis. Melalui metode brainstorming ini, tanpa di sadari siswa sedang berlatih mengungkapkan ide-ide atau pendapat yang sudah ada pemikirannya melalui berbicara.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mencoba meningkatkan gairah belajar siswa,dengan melakukan suatu penelitian yang berjudul:“*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Brainstorming Pada Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 020271 Binji Timur T.A. 2011/2012*”.

### **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat di identifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Rendahnya hasil belajar Siswa pada mata pelajaran IPS materi pokok masalah masalah kemiskinan, pengangguran dan kenakalan remaja.
2. Pembelajaran masih menggunakan metode konvensional atau ceramah sehingga membuat peserta didik menjadi bosan dan tidak kreatif.
3. Guru kurang menggunakan alat peraga atau media dalam kegiatan pembelajarannya.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk lebih mengarahkan peneliti sehingga terfokus dan spesifik, maka masalah di batasi pada meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode brainstorming pada pelajaran IPS materi masalah kemiskinan, pengangguran dan kenakalan remaja kelas IV SD.N.020271 Binjai Timur T.A.2011/2012.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas IV SD.N.020271 Binjai Timur dapat meningkat dengan menggunakan metode brainstorming TA.2011/2012?”.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode brainstorming efektif di gunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di kelas IV SD.N. 020271 Binjai Timur pada materi masalah kemiskinan, pengangguran dan kenakalan remaja T.A. 2011/2012.

#### **1.6 Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai umpan balik bagi Guru untuk mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui Penelitian Tindakan Kelas.
3. Sebagai rujukan penelitian akan datang.
4. Sebagai bahan evaluasi kepala sekolah guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar (SD).